

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Skoliosis adalah kelainan tulang belakang yang terjadi kemiringan kearah kiri ataupun kanan. Skoliosis didefinisikan sebagai kelainan bentuk tulang belakang yang membentuk huruf C atau huruf S yang mengakibatkan ketidaknyamanan pada seseorang. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi risiko skoliosis adalah beban tas ransel yang banyak membawa perlengkapan dan mengakibatkan ketegangan pada otot punggung yang akan mengakibatkan kelainan tulang belakang.

Faktor yang lain yang dapat mempengaruhi risiko skoliosis adalah posisi duduk tidak ergonomi yang dapat mengakibatkan kelainan tulang belakang adalah duduk dengan posisi membungkuk dan lama. Selain dari kedua faktor diatas faktor risiko skoliosis yang dapat mempengaruhi risiko skoliosis adalah posisi berjalan yang tidak ergonomi yang dapat mengakibatkan skoliosis.

Selain dari ketiga faktor diatas faktor yang mempengaruhi risiko skoliosis adalah penyakit atau cacat bawaan lahir yaitu *Ataksia Friedreich* dimana pada kondisi ini anak tidak bisa berjalan dengan normal karena terdapat kelainan tulang belakang dan terjadi penyerangan pada otak kecil.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari *tinjauan literatur* penulis bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan, bagi institusi pendidikan dan bagi penulis selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil dari *tinjauan literatur* ini dapat bermanfaat dan mendukung dalam hal keperawatan baik di lingkungan rumah sakit ataupun komunitas serta dijadikan sebagai acuan dasar dalam promosi kesehatan ataupun yang lainnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari *tinjauan literatur* ini dapat dijadikan landasan utama dalam bidang keperawatan khususnya bidang keperawatan medikal bedah dalam meninjau faktor – faktor determinan yang berhubungan dengan risiko skoliosis pada anak sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari *tinajauan literatur* ini dapat dijadikan acuan dasar dan *referensi* bagi penetei selanjutnya dan dapat mendasari penelitian dengan metode *tinajauan literatur* yang terbaik.